

### **3.1. Teknik Video Editing**

Untuk menghasilkan sebuah video yang berkualitas, diperlukan skill dalam video editing. Berikut ini adalah 6 teknik dasar video editing yang wajib kamu ketahui jika ingin berkarier sebagai seorang video editor profesional:

#### **3.1.1. Trims**

Dalam dunia video editing, trims atau trimming adalah proses menghilangkan bagian depan atau belakang klip serta bisa mengatur panjang atau pendeknya video sesuai dengan konsep yang dibutuhkan.

Langkah-langkah untuk melakukan trimming dalam Adobe Premiere Pro adalah sebagai berikut:

1. Siapkan klip yang akan diedit, sinkronkan semua klip dan audionya.
2. Gunakan Razor Tool untuk memotong klip menjadi beberapa bagian yang ingin dihilangkan. Razor Tool juga dapat digunakan untuk memangkas keseluruhan video dengan membagi bagian depan atau belakang.
3. Gunakan Ripple Edit atau Delete Tool untuk menghilangkan bagian pada video seperti memotong klip sambil menyatukannya di timeline editor.
4. Terakhir, kamu dapat mengatur kecepatan klip di video dengan menggunakan Rate Stretch Tool untuk mengaturnya sesuai kebutuhan.

#### **3.1.2. Cut**

Cut merupakan teknik video editing yang memiliki fungsi untuk memotong beberapa bagian atau scene yang tidak diperlukan, sehingga hanya bagian-bagian tertentu yang diambil.

Cara memotong video menggunakan Adobe Premiere Pro CC adalah sebagai berikut:

1. Klik dan drag video ke dalam timeline.
2. Pilih letak potongan yang kamu inginkan dengan menggeser Time Selection.
3. Gunakan Razor Tool yang terdapat pada samping kiri, kemudian klik timeline dan video akan terpotong dengan otomatis.

4. Hapus sisa hasil potongan videonya melalui tombol Delete di keyboard. Kamu juga bisa menggunakan shortcut tombol C pada keyboard untuk memotong video tersebut di timeline panel.

### **3.1.3. Split**

Teknik video editing selanjutnya yang wajib kamu kuasai adalah Split. Teknik ini digunakan untuk memecah beberapa bagian pada video. Dengan menggunakan teknik ini, kamu dapat menggabungkan 2 hingga 4 video dalam satu frame atau lebih. Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakannya:

1. Letakkan kursor pada bagian yang ingin kamu beri efek Split.
2. Tekan tombol S pada keyboard
3. Jika sudah, split akan aktif secara otomatis dalam video.
4. Cross-Fades atau Cross-Dissolves

Dalam sebuah film, Cross-Fades atau Cross-Dissolves sering digunakan ketika pembuat film ingin melakukan transisi yang mulus dari satu adegan ke adegan berikutnya. Transisi ini sering digunakan untuk pergantian waktu atau lokasi. Seperti shot pada waktu malam hari sampai di pagi hari berikutnya.

### **3.1.4. Join**

Teknik editing video selanjutnya yaitu teknik Join yang berfungsi untuk menggabungkan dua video, musik, atau gambar menjadi satu. Caranya sangat mudah, kamu hanya perlu memilih file yang ingin digabungkan, kemudian import file tersebut ke dalam task video yang sedang kamu kerjakan.

### **3.1.5. Montage**

Terakhir, adalah teknik montage. Teknik ini sering digunakan untuk menunjukkan berlalunya waktu atau perkembangan suatu storyline. Kecepatannya bisa disesuaikan dengan musik, namun suara dan dialog dari klip yang digunakan juga dapat berperan.

Teknik dalam Visual Effect

Untuk membuat sebuah visual effect kita membutuhkan pengetahuan dan teknik. Pengetahuan secara mendalam akan membantu kita dalam menciptakan pemahaman yang baik. Jika kita sudah memahami suatu hal dengan baik, diharapkan semua akan mampu merencanakan dan

memvisualisasikan karya tersebut. Tidak hanya pengetahuan yang penting, kalian juga harus mampu menerapkan teknik-teknik tersebut untuk dapat merealisasikan rencana dari karya yang di miliki.

### **3.2. Teknik-Teknik Dasar dalam Visual Effects**

#### **3.2.1. Digital Compositing**

Digital compositing adalah proses penggabungan beberapa elemen gambar atau rekaman menjadi suatu kesatuan secara digital. Proses ini melibatkan penggunaan operasi matematika dasar yang dikenal dengan istilah alpha blending, yang berfungsi untuk mengatur dua nilai piksel masukan untuk menghasilkan sebuah nilai piksel keluaran.

Secara sederhana, operasi dasar ini digunakan untuk menggabungkan gambar atau rekaman yang memiliki jumlah piksel yang sama dengan menggali informasi secara sistematis. Dalam prosesnya, digital compositing akan banyak bermain pada susunan layer, sehingga penting untuk memperhatikan struktur penyusunan layer tersebut agar hasil akhirnya tersusun secara berurutan dan terlihat rapi.

#### **3.2.2. Computer-Generated Imagery (CGI)**

Computer-Generated Imagery (CGI) adalah citra yang dibuat dengan bantuan komputer. CGI banyak dimanfaatkan dalam industri perfilman dan animasi karena sifatnya yang mudah dikendalikan dibandingkan dengan menggunakan objek fisik serta kemampuannya dalam menciptakan objek dengan berbagai variasi bentuk dan kerumitan. Hal ini membuat banyak orang mulai menggunakannya.

Banyak film, terutama produksi Hollywood, menerapkan penggunaan CGI dalam proses pembuatannya dan mendapat respon positif dari penonton. Beberapa perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menerapkan teknik ini antara lain Blender, Maya, 3Ds Max, dan masih banyak lagi.

#### **3.2.3. Chroma Key**

Chroma key adalah teknik di mana kita menggabungkan sebuah gambar atau rekaman dengan latar belakang warna yang kita gunakan. Untuk menerapkan teknik ini, Anda harus menggunakan latar belakang berupa kain berwarna hijau atau biru (warna yang sering digunakan) yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan penggabungan gambar.

Pencahayaan dan bentuk permukaan latar belakang sangat berpengaruh pada hasil akhir. Banyak aspek yang harus diperhatikan dalam penggunaan teknik ini untuk memastikan hasil yang optimal.

#### **3.2.4. Sinematografi**

Sinematografi adalah disiplin ilmu yang membahas tentang keterampilan dalam menangkap atau merekam suatu gambar dan menyusunnya agar memiliki alur yang dapat dimengerti. Dalam menerapkan teknik ini, Anda harus memahami beberapa aspek seperti anatomi kamera, sudut kamera, jenis rekaman, komposisi, pencahayaan, dan pergerakan kamera. Jadi, sinematografi menekankan pada partisipasi aktif selama proses perekaman berlangsung.

#### **3.2.5. Stop Motion**

Stop motion adalah teknik untuk membuat sebuah objek terlihat bergerak dengan memanipulasi secara fisik, sedikit demi sedikit pada setiap frame. Banyak animasi yang menerapkan teknik stop motion dalam pembuatannya, salah satunya adalah “Shaun the Sheep” yang menggunakan figur tanah liat untuk membentuk setiap karakternya. Banyak film atau kartun lainnya juga menerapkan teknik stop motion sebagai bagian dari proses pembuatannya.